

REFERENCES

- Abdillah, M. (2011). *Islam dan dinamika social politik di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alfian. (1983). *Pemikiran politik dan perubahan politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Al-Hamdi, R. (2015). Coping with religious tolerance and gender equality: Comparing Islam and good governance perspectives. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 5, 163-193.
- Al-Hamdi, R. (2018). *Islam dan politik di Indonesia: Pemikiran muslim modernis pasca orde*. Yogyakarta: Calpulis.
- Anwar, F. (2004). *Melawan Gus Dur*. Yogyakarta: LKIS.
- Bakri, S. (2004). *Jombang Kairo Jombang Chigago*. Solo: Tiga Serangkai.
- Barton, G. (2002). *Biografi Abdurrahman Wahid (the authorized biography Of Abdurrahmad Wahid)*. Yogyakarta: LKIS.
- BPS.go.id. (2018). Badan Pusat Statistik, from <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cohen, B. J. (1999). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cita.
- Dialog. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia online*. Retrieved from <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>.
- Elvandi. (2018, May). *Pengertian politik dalam Islam menurut para ahli*. Retrieved from <http://hariannetral.com/2014/09/pengertian-politik-dalam-islam-menurut-para-ahli.html>.
- Eriyanti, F. (2006). Dinamika posisi identitas Etnis Tionghoa dalam tinjauan teori identitas sosial. *Jurnal Demokrasi*, 5, 23-34.
- Febrianti, F. Y. (2016). *Pemikiran Abdurrahmad Wahid tentang demokrasi (study kebebasan di ranah agama, budaya, ekonomi, dan politik)*. Skripsi. Program S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tanjung pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hadian & Asto, S. (2013). *Buku saku pembinaan dan penganut Agama Khonghucu di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Halim, A. (1999). *Pemikiran politik Islam Indonesia: gagasan Abdurrahman Wahid*. Jakarta: Rajawali pres.
- Ibad & Fikri, A. (2012). *Bapak Tionghoa Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Ikhsan, T.M. (2005). *Mengenal lebih dekat Agama Khonghucu di Indonesia*. Jakarta: Pelita Kebajikan.
- Imron, M. A. (2015). *Sejarah terlengkap agama-agama di dunia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Indarto, W.S. (2010). *Selayang pandang lembaga Agama Khonghucu Indonesia dahulu, sekarang dan masa depannya*. Jakarta: Mataklin.

- Ishamuddin, M. (2010). K. H. Abdurrahman Wahid sebagai aktor politik (study ketokohan Gusdur tahun 1999-2000). Skripsi. Program S-1 Jinayah Siyasa Fakultas Syariah. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- KBBI. (2018). *Definisi kelompok minoritas*. Retrieved from <https://www.kamusbesar.com/kelompok-minoritas>.
- Komnas Ham. (2017). *Gambaran umum kondisi HAM di Indonesia, pemenuhan hak kelompok minoritas dan rentan di Indonesia*. Retrieved (July 30, 2018), from [https://www.komnasham.go.id/files/20171101-laporan-tahunan-komnas-ham-tahun-\\$LZ3FPF.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/20171101-laporan-tahunan-komnas-ham-tahun-$LZ3FPF.pdf).
- M, Indra. (2015). *Pendidikan multi kultural dalam perspektif Gus Dur*. Program Pascasarjana Fakultas Pendidikan Agama Islam. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mahfud, C. (2013). *Manifesto Politik Tionghoa di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, R. (2005). *Tokoh Muslim Indonesia*. Jakarta: Restu Ilahi.
- Naim, A. (2014). *Tipologi kepemimpinan politik Gus Dur*. *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, 6, 1-20.
- Nasher, M. (2017). Retrieved from <https://beritagar.id/artikel/ramadan/gus-dur-sosok-ulama-pejuang-kemanusiaan>.
- Nurchayyo, D.A. (2016). Kebijakan orde baru terhadap etnis Tionghoa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Sanata Dharma.
- Pkb.id. (2019). Retrieved from <https://pkb.id/page/mabda-siyasi/>.
- Porter, J. W. (2017). A “precious minority”: constructing the “gifted” and “academically talented” student in the era of brown v. board of education and the national defense education act. Sweden: Hugo Valentin Centre.
- R, Epran. (2015). Peran Abdurrahman Wahid dalam politik di Indonesia (1999-2001). Skripsi. Program S-1 Fakultas Adab dan Humaniora. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Riwayati, D. A. (2017). Pemikiran Gus Dur tentang nasionalisme dan multikulturalisme (1963-2001). Skripsi. Program S-1 Pendidikan Sejarah. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rohidi, T. R. (1992). *Analisis data kualitatif*. Depok : UI-Press.
- Rusli, M. (2015). Pemikiran keagamaan dan kebangsaan Gus Dur. *Jurnal Farabi*, 12, 259-284.
- Sarwat, A. (2017). Retrieved from www.rumahfiqih.com/x.php?id=1165900098.
- Sahfutra, S.A. (2014). Gagasan pluralisme agama Gus Dur untuk kesetaraan dan kerukunan. *Jurnal Religi*. 10, 89-113.
- Salim, A. (2006). *Teori & paradigma penelitian sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santalia, I. (2008). K.H. Abdurrahman Wahid: agama dan negara, pluralisme, demokrasi dan pribumisasi. *Jurnal Al-Adyan*, 1, 137-146.

- Setiawan, E. (2012). *Tahun baru Imlek, marga dan silsilah warga Tionghoa*. Semarang: Yayasan Widya Manggala Indonesia.
- Setiawan, E. (2017). Konsep teologi pluralisme Gus Dur dalam meretas keberagaman di Indonesia. *Jurnal Asketik*. 1, 57-68.
- Setiopno, B. G. (2008). *Tionghoa dalam pusaran politik*. Jakarta: Trans Media Pusaka.
- Shalleh, K. (2014). Gus Dur and liberalism thought. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1, 3-4.
- Shihab, Q. (2006). *Membumikan Al-Qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Siswanto. (2012). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara Group.
- Suaedy, A & Hermawan, (2009). *Kyai dan demokrasi (sebuah potret pandangan pluralisme, toleransi, persamaan, negara, pemilu, dan partai politik)*. Jakarta: P3M bekerjasama dengan The Asia Foundation.
- Sugiono. (2014). *Metode kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunato, K. (2004). *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Suryadinata, L. (2002). *Negara dan etnis tionghoa*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Susetyo, D.P.B. (2002). Stereotip dan relasi antar etnis cina dan etnis jawa pada mahasiswa di semarang. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Psikologi. Depok: Universitas Indonesia.
- Suwardiyamsah. (2017). Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang toleransi beragama. *Jurnal Al-Irsyad*, 8, 115-127.
- Suyanto. (2005). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Kencana.
- Syarkun, M. (2013). *Ensiklopedi Abdurrahman Wahid, Gus Dur seorang mujaddid*. Jakarta : PPPKI.
- Tara, A.D. (2002). *Peran pengusaha dalam membangun demokrasi*. Jakarta: Nuansa Madani.
- Thaha, I. (2005). *Demokrasi religius: pemikiran politik Nurcholish Madjid dan M. Amien Rais*. Jakarta :Teraju.
- Thoha, M. (2012). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ulum, B. (2015). *Ulama dan politik: nalar politik kebangsaan Majelis Ulama Indonesia (MUI)*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Wahid, A. & Kariawan, H. (2004). *Mengatasi krisis ekonomi: membangun ekonomi kelautan, tinjauan sejarah dan perspektif ekonomi*. Yogyakarta: Teplok Press.
- Wahid, A. (1981). *Muslim di tengah pergumulan*. Jakarta: Leppenas.
- Wahid, A. (1989). *Dialog mencari kejelasan: Gus Dur diadili kiai-kiai*. Surabaya: Jawa Pos.
- Wahid, A. (1991). "Demokrasi". *Jurnal Panji Masyarakat*, 1, 24-26.
- Wahid, A. (1994). *Kontekstualisasi doktrin Islam dalam sejarah*. Jakarta: Paramadina.

- Wahid, A. (1998). *Buku Islam Indonesia: Legitimasi dan resistensi kultural Gus Dur di era orde baru*. Jakarta: Pyramid Circle.
- Wahid, A. (1999). *Islam, Negara, dan Demokrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Wahid, A. (2000). *Prisma pemikiran Gus Dur*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (2001). *Pergulatan negara, agama, dan kebudayaan*. Depok: Desantara.
- Wahid, A. (2001). *Tradisi: Esai-esai pesantren*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (2002). *Kumpulan kolom dan artikel Abdurrahman Wahid selama era lengser*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (2005). *Gus Dur bertutur*. Jakarta: Proaksi dan Harian Gus Dur Foundation.
- Wahid, A. (2006). *90 menit bersama Gus Dur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahid, A. (2007). *Islam kosmopolitan; nilai-nilai indonesia dan transformasi kebudayaan*. Jakarta: Wahit Institute.
- Wahid, A. (2010). *Dialog peradaban untuk toleransi dan perdamaian*. Jakarta: Graha Pustaka Utama.
- Wahid, A. (2010). *Khazanah Kiai Bisri Syansuri; pecinta fiqh sepanjang hayat*. Jakarta: Pensil-324.
- Wahid, A. (2010). *Kiai nyentrik membela pemerintah*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (2010). *Membaca sejarah nusantara: Dua puluh lima kolom sejarah Gus Dur*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (1998). *Tabayun Gus Dur, pribumisasi Islam, hak minoritas, reformasi kultural*. Jakarta: LKIS.
- Wahid, A. (1999). *Mengurai hubungan agama dan negara*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahid, A. (2007). *Islamku, Islam anda, Islam kita: agama masyarakat negara*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wicaksana, A.W. (2018). *Gus Dur : Jejak bijak sang guru bangsa*. Yogyakarta : C-Klik Media.
- Williams, L.E. (1961). The ethical program and the Chinese of Indonesia. *Journal of Southeast Asian History*. 2, 35-42.
- Yin, R. K. (2008). *Studi kasus desain & metode*. Depok: Rajawali Pers.